

Smart Mosque: Pembuatan Website dan Laporan Keuangan Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan

A Suarni^{*1}, Mira²

¹⁻² Ekonomi Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail: agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id^{*1}, mira.acc07@gmail.com²

Abstrak. Pelaporan keuangan Masjid belum ada peraturan yang mewajibkan dan ditetapkan dalam pelaporan keuangan berbeda halnya perusahaan, pemerintah dan lembaga Zakat. Olehnya itu Ta'mir Masjid belum mencatat sempurna berdasarkan standar akuntansi keuangan. Ta'mir Masjid masih ada yang menggunakan cara manual untuk mencatat sedekah, infaq, Zakat, Wakaf Jamaah Masjid. *Smart Mosque* adalah konsep dimana Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah akan tetapi Masjid menjadi wadah edukasi berbagai hal yaitu ramah anak, ekonomi Islam dan hal produktif lainnya. Kegiatan pengabdian Masyarakat memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh para pengurus Ta'mir Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah yang masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana dan manual. Hasil dari kegiatan tersebut yaitu adanya kepercayaan Jamaah Masjid dan Masjid menjadi pusat peradaban ilmu, menjadi tempat edukasi ilmu sebagaimana fungsi dan peran Masjid di Masa Nabi SAW dan para sahabat sehingga donasi, sumbangan, infaq, sedekah, Zakat dan Wakaf semakin meningkat dengan adanya program PKM. Metode yang digunakan yaitu dimulai dari Pelatihan, Pendampingan sampai kepada evaluasi Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan Pembuatan Website Masjid. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *offline* bersama dengan pengurus harian Masjid dan Remaja Masjid. Hasil Program Pengabdian Masyarakat di Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan tidak lagi menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan Website Masjid sehingga kegiatan Masjid dan laporan keuangan setiap bulan, triwulan dan tahun diupload di Website Masjid. Ta'mir Masjid telah melakukan transparansi, akuntabilitas dan mematuhi tata kelola Masjid yang sesuai dengan prosedur menjadi bagian dari *Smart Mosque*.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Muhammadiyah, Smart Mosque

Abstract. *In Indonesia, There are no regulations that require and are stipulated in the financial reporting of the mosque, unlike companies, government, and zakat institutions. Therefore, Ta'mir Masjid has not recorded perfectly based on financial accounting standards. There are still Ta'mir Mosques who use the manual method to record alms, infaq, Zakat, Waqf of the Mosque Jama'ah. Smart Mosque is a concept where the mosque is not only a place of worship, but the mosque is a place for education about various things, namely child-friendly, Islamic economics, and other productive things. Community service activities provide solutions to the problems faced by the administrators of the Ta'mir Muhammadiyah Da'wah Center Mosque who still use very simple and manual recording. The results of these activities are the belief in the Jama'ah Mosque and Mosque to be the center of scientific civilization, to become a place for education of science as the function and role of the mosque in the time of the Prophet SAW and his companions so that donations, donations, infaq, alms, Zakat and Waqf are increasing with the PKM program. The method used is starting from training, mentoring to evaluation of mosque financial report recording and mosque website creation. The activities are carried out offline together with the daily administrators of the mosque and the mosque youth. The results of the Community Service Program at the Muhammadiyah Da'wah Center Mosque, South Sulawesi, no longer use manual financial records and the mosque website so that mosque activities and financial reports every month, quarter and year are uploaded on the mosque website. Ta'mir Masjid has carried out transparency, accountability and complied with mosque governance in accordance with the procedures for being part of the Smart Mosque.*

Keywords: Financial Reporting, Muhammadiyah, Smart Mosque

1. Pendahuluan

Di Indonesia, Masjid adalah tempat Ibadah terbesar dari Lima Agama yang dianut oleh Masyarakat Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan. Masjid adalah salah satu lembaga yang paling penting dalam masyarakat Umat Islam. Data informasi Masjid Kementerian Agama Provinsi, mencatat 741.991 rumah ibadah umat Islam diseluruh Indonesia terdiri dari 296.797 Masjid dan 445.194 mushola [1]. Menurut Jusuf Kalla selaku Dewan Masjid Indonesia (DMI) menyebutkan ada 800 ribu Masjid di tersebar di Indonesia, ini disebabkan salah satu jumlah populasi muslim yang terbesar. Delapan Ratus Ribu Masjid yang tersebar di Indonesia, yang dimana belum ada aturan yang terikat atau bersifat wajib untuk pengurus Masjid atau dikenal dengan Ta'mir Masjid untuk melaporkan kondisi keuangan atau penggunaan dana Masjid. Masjid membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam operasionalnya sehingga pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan cermat dan tepat setiap aktifitas keluar masuk keuangan tercatat jelas dan terkalkulasi dengan benar [2]. Dengan banyaknya jumlah dana yang dikelola oleh Masjid maka diperlukan manajemen keuangan yang baik dan sehat. Salah satu ciri manajemen keuangan yang baik dan sehat adalah adanya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Masjid [3]. Oleh karena itu, Masjid sebagai salah satu organisasi nirlaba (*non profit oriented*) harus benar-benar dapat mempertanggungjawabkan segala informasinya karena menyangkut kepentingan publik [4]. Masjid sekarang ini tidak hanya untuk kegiatan Ibadah yang dilakukan, akan tetapi Masjid sudah berubah menjadi multifungsi diantaranya yaitu sebagai gedung pernikahan, tempat melakukan kegiatan UMKM yang ada di pelataran Masjid dan lain sebagainya. Masjid yang ada di Yogyakarta berdasarkan penelitian dari Fahmi [5], ada sekitar Rp.22.657.984.310,00 yang dapat dikumpulkan oleh para Pengurus Masjid dan dana tersebut mengendap tidak digunakan atau disalurkan dengan baik terkhusus kepada Masjid yang telah melakukan renovasi. Muhammadiyah adalah salah satu organisasi terbesar di Indonesia, tidak hanya mendirikan sekolah, lembaga pendidikan, rumah sakit, panti jompo akan tetapi telah banyak tersebar Masjid yang didirikan oleh Warga atau persyarikatan Muhammadiyah di Indonesia. Masjid Muhammadiyah dalam hal pengelolaan laporan keuangan dibutuhkan pendampingan salah satu diantaranya adalah Masjid Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan.

Olehnya itu, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada Ta'mir Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dalam hal penyusunan Laporan Keuangan dan pembuatan *Website* Masjid. Tim PKM berkunjung dan melakukan interview kepada Ketua Ta'Mir Masjid bapak Drs. H. Mawardi Pewangi.,M.Pd.I mengenai kondisi Masjid yang telah berdiri kurang lebih 20 tahun, dan di tahun 2020 memulai untuk melakukan renovasi (Gambar 1-3).



Gambar 1. Kondisi Masjid dari depan saat proses renovasi



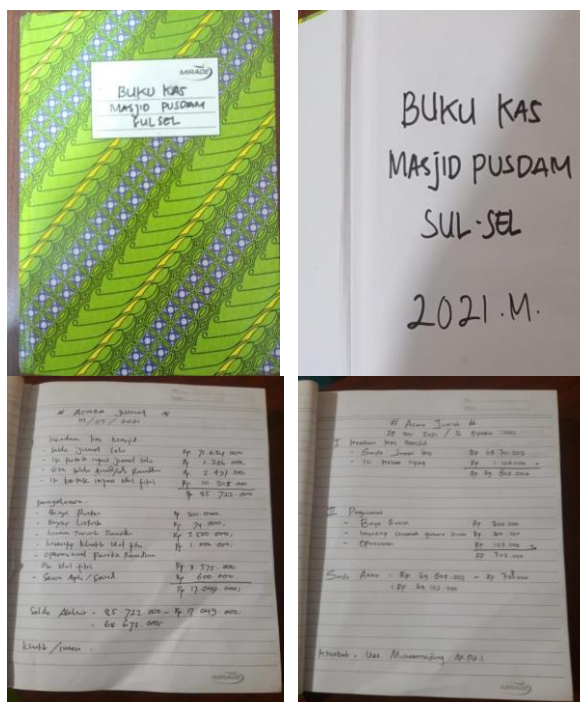
Gambar 2. Kondisi dalam Masjid



Gambar 3. Tempat Sholat

Dengan kondisi Masjid yang sekarang ini, dibutuhkan pendampingan dalam hal pencatatan keuangan yang telah menggunakan aplikasi salah satunya program excel dan sosialisasi di media sosial dengan cara membuat *Website* Masjid yang dapat di bagikan melalui akun sosmed seperti halnya Instagram, Facebook, dan lain sebagainya. Pencatatan Keuangan Masjid yang masih terbilang manual dan kondisi Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan masih dalam tahap renovasi, membutuhkan sumbangan dana yang sangat besar untuk merampungkan Masjid tersebut, dan Masjid Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan ada salah satu Masjid yang ada di pertengahan kota Makassar dan tempat bertemunya semua organisasi ORTOM Muhammadiyah dalam tingkat Wilayah karena Masjid tersebut ada karena adanya Kantor Pusat Dakwah Muhammadiyah. Olehnya itu dengan adanya program PKM ini dengan Judul “pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pembuatan *website* Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan” dapat memberikan akses lebih cepat mendapatkan pendanaan, dan pelaporan keuangan Ta’mir Masjid transparan dan khususnya dalam pembuatan *website* Masjid. Dimana *Website* tersebut akan memberikan informasi program – program Masjid ke Masyarakat umum dan persyarikatan Muhammadiyah dan Laporan kondisi keuangan Masjid.

Transparansi dalam pengelolaan keuangan khususnya pada Masjid sangat diperlukan oleh pengurus Masjid kepada jamaah karena jamaah sekaligus donator mempunyai hak untuk mengetahui arus kas Masjid sedangkan pengurus Masjid mempunyai kewajiban untuk menyampaikan arus kas Masjid [6]. Transparansi keuangan Masjid bertujuan untuk membangun kepercayaan jamaah kepada Masjid. Setiap jamaah Masjid memiliki hak yang sama untuk mengetahui kondisi keuangan Masjid sedangkan setiap pengurus Masjid wajib menyampaikan informasi kepada seluruh jamaah Masjid secara umum [7]. Sebagai suatu entitas, keberadaan Masjid tidak dapat terlepas dari pelaporan akuntansi yang mengelola sumbangan dari masyarakat sebagai sumber keuangannya [8]. Pertanggungjawaban pengurus Masjid terdapat dua akuntabilitas yang harus diwujudkan yaitu akuntabilitas vertikal (pertanggungjawaban kepada Allah) dan akuntabilitas horizontal (pertanggung jawaban kepada jamaah atau masyarakat) [9]. Pencatatan Laporan Keuangan Masjid, dari hasil observasi, masih menggunakan catatan yang sangat Manual dan sangat memungkinkan buku tersebut bisa hilang dan dana yang dikelola oleh pengurus Masjid bukan jumlah yang sangat sedikit. Gambar 4 merupakan laporan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang digunakan oleh Masjid



Gambar 4. Buku Kas Masjid

Beberapa penelitian dan PKM yang telah dilakukan oleh para peneliti dan TIM PKM, pendampingan pencatatan laporan keuangan dan pembuatan *website* perlu diadakan, sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada Ta'mir Masjid dan remaja Masjid dalam hal pengelolaan keuangan [10-14]. Dari penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa beberapa Masjid tidak mampu membuat laporan keuangan misalnya Neraca, Laporan aktivitas dan lain-lain [15]. Berdasarkan analisis situasi diatas rumusan masalah yaitu pencatatan Laporan Keuangan yang masih Manual yang belum menggunakan sistem, atau salah satu program yaitu Excel atau program IT yang dibuat untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan Masjid dan belum adanya informasi secara terbuka kepada masyarakat umum dan persyarikatan Muhammadiyah khususnya di Sulawesi Selatan sehingga keberadaan Masjid hanya dikenal oleh Jamaah Masjid .

Dari rumusan Masalah maka dapat digambarkan tujuan dan manfaat diadakan PKM yaitu membuat laporan keuangan dengan program excel dan diadakan pendampingan serta pelatihan kepada pengurus Masjid dan remaja Masjid karena Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan masih menggunakan manual dan dana yang dikelola cukup besar. Belum tersedianya informasi mengenai Masjid. Olehnya itu TIM PKM akan membuat *Website* Masjid untuk memberikan transparansi laporan keuangan dan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan

Manfaat dari kegiatan PKM ini yaitu adanya pemahaman kepada Takmir Masjid dalam pencatatan Laporan Keuangan Masjid, cara membuat *Website*, dan cara mengaplikasikan, menjadi acuan kepada Masjid Muhammadiyah yang ada di Sulawesi Selatan dan Indonesia secara umum, dan bukan hanya Masjid Muhammadiyah tapi Masjid-Masjid yang ada di Indonesia dan menjadi rujukan buat pemerintah dalam membuat Buku Pendoman penyusunan laporan keuangan Masjid di Indonesia.

Solusi dan pemecahan masalah yang diharapkan dari kegiatan PKM “pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pembuatan *website* Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan” di Kota Makassar Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

- **Permasalahan: Pencatatan di buku Album dengan menuliskan nama donator,yang memberikan donasi dan infaq.**
- **Solusi yang ditawarkan :**
 - Tim PKM akan memberikan pemahaman mengapa Laporan Keuangan Masjid memerlukan sistem dalam pencatatan keuangan
 - Melakukan pendampingan dengan memberikan pelatihan cara menggunakan program Exel yang telah dibuat oleh TIM PKM,sehingga memudahkan pengurus Masjid dalam menyusun Laporan Keuangan
 - Tidak lagi menggunakan secara Manual dan akan menyulitkan jika dalam sehari atau sepekan donasi yang terkumpul secara bersamaan
 - Setiap kali melakukan menginput data di program exel dengan waktu yang sama Ta'mir Masjid dapat mengetahui berapa sisa Saldo yang ada dalam Keuangan Masjid
 - Laporan keuangan Masjid akan mudah dilihat kapan saja tanpa harus menunggu akhir bulan atau akhir tahun berjalan
- **Outcome:**
 - Diharapkan dapat membantu Ta'mir Masjid dalam transparansi keuangan
 - Laporan Keuangan dapat di akses kapan saja
 - Mengetahui Asset yang di miliki oleh Masjid
 - Tidak terjadi Fraud (Kecurangan) dan saling mendunga-dunga dari pengurus Ta'Mir Masjid, dan Jama'ah Masjid
 - Menjadi Panduan dan Contoh untuk Masjid Muhammadiyah yang ada di Sulawesi Selatan dan Nasional dalam hal pencatatan Laporan Keuangan Masjid
- **Permasalahan: Tidak adanya *website* Masjid yang Jamaah bisa akses tentang keberadaan Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah serta Laporan Pemasukan dan Pengeluaran hanya disampaikan pada saat Sholat Jum'at sehingga yang memberikan Donasi atau Sumbangan ke Masjid hanya Warga Muhammadiyah di area Sulawesi Selatan atau pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.**

- **Solusi yang ditawarkan :**
 - Pelatihan membuat *Website* dan Berlangganan sehingga semua aktifitas Masjid bisa diakses Kapan saja, begitu halnya dana sumbangan infaq dan sedekah dan laporan penggunaan dapat di akses oleh Masyarakat dimana saja
 - Dengan adanya *Website* Masjid para Donatur, atau partisipan warga muhammadiyah dimana saja, dapat memberikan sedekahnya dengan adanya transparansi penggunaan Dana dan laporan kegiatan Masjid yang telah di upload di *Website* Masjid Pusat Dawah Muhammadiyah Sulawesi Selatan
- **Outcome:**
 - Website Masjid adalah media informasi untuk Jamaah Masjid Pusat Dawah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Masyarakat umum terkhusus warga persyarikatan Muhammadiyah di Sulawesi Selatan.
 - Kegiatan yang dilakukan Masjid dapat di akses informasinya oleh Masyarakat Umum dengan cara *share* ke *social media website* Masjid Pusat Dawah Muhammadiyah Sulawesi Selatan
 - Website* Masjid ditambahkan (Bagian) fitur untuk dapat mengakses Laporan Keuangan Masjid, sehingga Ta'mirul Masjid lebih transparansi, akuntabel baik dari Prinsip Habuluminallah (Hubungan dengan Allah) dan Hablumunassa (Hubungannya dengan Manusia)
 - Website* akan memberikan kondisi gambaran Masjid yang sebenarnya sehingga para partisipan dan persyarikatan Muhammadiyah dapat memberikan sumbangan terbaiknya.
 - Dengan adanya *Website*, para peneliti baik kalangan Mahasiswa dan Dosen serta Masyarakat Umum dengan mudah mendapatkan bahan kajian penelitian.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pembuatan *website* Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan adalah metode yang dilakukan dalam 3 tahapan dimulai dari Pelatihan, Pendampingan sampai kepada evaluasi keberhasilan kegiatan yang dimana pelaksanaan kegiatannya akan di lakukan offline dengan 15 kali pertemuan dengan mengutamakan permasalahan mitra yaitu dalam hal Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan dan Pembuatan *Website* serta Penggunaan *Website* yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Konsep materi pelatihan dan pendampingan

Tahapan	Materi	Tujuan
1.	Pencatatan Laporan keuangan berbasis Program Excel 5 jam 30 menit	<p>Pertemuan 1 Perkenalan Pertemuan 2 Mengapa Keuangan Masjid Perlu diadakan pencatatan secara sistem aplikasi keuangan? Pertemuan 3 Cara penggunaan Ms Excel dalam pelaporan keuangan Masjid Pertemuan 4 Input data keuangan Masjid ke Program Excel yang telah dibuat oleh TIM PKM</p>
2.	Pembuatan <i>Website</i> 5 jam 30 menit	<p>Pertemuan 5 Perluakah Masjid mempunyai <i>Website</i>? Pertemuan 7 Cara membuat <i>website</i> dan isi konten Pertemuan 8 Mengapa Perlu Sosial Media dalam sosialisasi kegiatan Masjid?</p>

3.	Penggunaan <i>Website</i> Masjid 5 jam 30 menit	Pertemuan 9 Cara Menambah fitur di <i>website</i> Cara Upload photo dan kegiatan Masjid di <i>Website</i> Cara Upload Dokumen keuangan di <i>Website</i>
4.	Teknologi Perlukah Pengurus Masjid Tau? 5 jam 30 menit	Pertemuan 8 Pembuatan Photoshop untuk Kegiatan Masjid Pertemuan 10 Cara edit Gambar dari Corel Pertemuan 11 Pengambilan Gambar
5.	FINAL TEST dan EVALUASI 2 jam 30 menit	Pertemuan 12
6.	PENDAMPINGAN	Pertemuan 13 dan 14 -Melakukan kegiatan workshop keuangan Masjid yang menghadirkan pembicara yang ahli dalam keuangan Masjid -Melakukan pelatihan aplikasi yang telah dirancang oleh TIM PKM -Pelatihan cara menggunakan <i>website</i> , upload gambar, edit bersama TIM PKM Pendampingan dilakukan 2 kali sepekan sampai pengurus Masjid dan remaja Masjid mengetahui cara mengaplikasikan aplikasi yang telah kami rancang.
7.	Evaluasi Program	Pertemuan 16 -Laporan Pencatatan Laporan Keuangan Masjid tidak lagi menggunakan cara manual dan sudah berdasarkan data based. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pendampingan <i>Website</i> Masjid sudah aktif dan dapat diakses oleh Masyarakat umum dan dapat lihat pada <i>website</i> Kunjungan berapa user perhari -Pendampingan dan Pelatihan pada staff keuangan Masjid terus dilaksanakan sampai pengurus mahir menggunakan aplikasi yang telah dibuat.

Adapun contoh disetiap pertemuan yang dilaksanakan tim PKM membuat indikator keberhasilan dan materi pelatihan dan pendampingan sebagai berikut, Tabel 2 merupakan contoh pertemuan Pertama.

Tabel 2. Pertemuan 1 perkenalan

Gambaran	Perkenalan dapat dilakukan dengan menuliskan nama peserta di kertas yang disediakan dan melakukan
Umum	permainan untuk memperkenalkan diri mereka di depan forum.
Tujuan pembelajaran	1) Agar di antara peserta akan tercipta suasana keakraban dan keterbukaan. 2) Terbangunnya komunikasi yang kondusif dan partisipatif di antara para peserta.

	Peserta dapat membiasakan berbicara secara lugas di forum tanpa rasa takut dan minder.
Pokok Bahasan	Membangun kebersamaan dan saling memahami
Metode	Curah pendapat. • Perkenalan dengan cara urut
Waktu	15 menit
Alat Bantu	Metaplan. • Spidol. • Kertas plano
Tindakan Fasilitator	<p>Fasilitator membagikan metaplan pada setiap peserta, dan menjelaskan pada peserta untuk menulis nama.</p> <p>Mintalah pada peserta untuk mengumpulkan kertas/ File yang sudah ditulis/ diketik</p> <p>Bagikan kertas tersebut secara acak kepada peserta (Jika mengajar dalam kondisi offline) dan tetap mengikuti protokol kesehatan covid-19 jika masih masa pandemi.</p>

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu mengikuti semua rangkaian kegiatan baik dalam pelatihan dan pendampingan, jika peserta tidak aktif dalam kegiatan tersebut maka peralatan dan perlengkapan yang akan menjadi milik Mitra tidak akan kami penuhi. Syarat Mitra dalam pelaksanaan program ini 85% mengikuti semua rangkaian kegiatan. Evaluasi pelaksanaan program dan berkelanjutan program setelah selesai kegiatan PKM. Untuk menilai tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada khalayak sasaran, akan dilakukan evaluasi meliputi empat kriteria yang telah ditetapkan, yaitu: kehadiran, perencanaan kegiatan, pelatihan dan penyuluhan. Secara jelas, indikator keberhasilan kegiatan Program PKM disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria dan Indikator Keberhasilan Kegiatan

No	Kriteria	Indikator	Skala Nilai
A	Sosialisasi Program		
1	Kehadiran	Pendampingan dihadiri oleh Pengurus Masjid, Remaja Masjid dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah	4
		Pendampingan dihadiri oleh pengurus Masjid	3
		Pendampingan dihadiri masyarakat	2
		Tidak ada yang menghadiri sosialisasi	1
2	Perencanaan Kegiatan (peserta, jadwal, dan lokasi)	Kegiatan direncanakan Pengurus Masjid, Remaja Masjid dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah	4
		Kegiatan direncanakan Pengurus Masjid	3
		Kegiatan direncanakan oleh Remaja Masjid	2
		Tidak ada perencanaan kegiatan	1

B	Pelaksanaan Kegiatan		
3	Penyuluhan mengenai Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	Lebih dari 70% peserta kegiatan telah mengetahui dan memahami mengenai Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	4
		50% - 70% peserta kegiatan telah mengetahui dan memahami mengenai mengenai Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	3
		30% - 50% peserta kegiatan telah mengetahui dan memahami mengenai mengenai Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	2
		Kurang dari 30% peserta kegiatan telah mengetahui dan memahami mengenai mengenai Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	1
4	Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	Lebih dari 70% peserta kegiatan telah mengetahui apa dan bagaimana cara mengaplikasikan Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	4
		50% - 70% peserta kegiatan telah mengetahui apa dan bagaimana cara mengaplikasikan Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	3
		30% - 50% peserta kegiatan telah mengetahui apa dan bagaimana Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid usaha serta teknologi.	2
		kurang dari 30% peserta kegiatan telah mengetahui apa dan bagaimana cara mengaplikasikan Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	1
C	Program Pendampingan		
5.	Kemampuan Mitra dalam Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian	Mitra telah mampu membuat Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	4
		Mitra hanya mampu Pencatatan Laporan Keuangan Masjid	3
		Mitra hanya mampu membuat pengaplikasian <i>Website</i> Masjid	2

	Website Masjid	Mitra belum mampu membuat Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian Website Masjid.	1
6.	Kemampuan mitra dalam Mengembangkan Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian Website Masjid	Mitra telah mampu membuat, mencatat dan menyusun Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian Website Masjid.	4
		Mitra hanya mampu membuat dan mencatat Laporan Keuangan Masjid.	3
		Mitra hanya mampu membuat pengaplikasian Website Masjid.	2
		Mitra belum mampu mencatat Laporan Keuangan Masjid dan pengaplikasian Website Masjid.	1

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini, yaitu mengikuti semua kegiatan yang telah tim susun, dan aktif dalam kegiatan yang telah ditentukan hari dan jadwal kegiatan. Peserta dalam kegiatan PKM adalah remaja Masjid dan pengurus Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah, mulai dari ketua Ta'mir Masjid sampai ke pengurus harian serta Jamaah Masjid.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Pencatatan Laporan keuangan berbasis Program Excel dengan materi mengapa Keuangan Masjid Perlu diadakan pencatatan secara sistem aplikasi keuangan, cara penggunaan M.Excel dalam pelaporan keuangan Masjid dan input data keuangan Masjid ke Program Excel yang telah dibuat oleh tim pengabdian Masyarakat dengan Gambar 4-6.



Gambar 4. Pemberian Materi Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan dan Website Masjid



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Website



Gambar 6. Dokumentasi Tim Peneliti dan Pengurus Masjid

Pelatihan pembuatan laporan keuangan Masjid ini bertujuan menjadikan Masjid tidak hanya sarana ibadah semata tetapi juga mampu secara mandiri melakukan pengelolaan keuangannya secara transparan. Transparansi pembuatan laporan keuangan Masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pengurus Masjid kepada masyarakat secara luas. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa kepercayaan yang tinggi dari masyarakat kepada Masjid. Beberapa materi pelatihan dirancang untuk dapat memudahkan pengurus Masjid dalam mencatat arus kas keuangan Masjid.

4.2 Pembuatan Website dan Penggunaan Website Masjid

Materi yang diberikan pada saat pelaksanaan pengabdian Masyarakat yaitu Perlukah Masjid mempunyai Website?, Perlukah Masjid mempunyai Website?, Mengapa Perlu Sosial Media dalam sosialisasi kegiatan Masjid? dan materi Penggunaan Website Masjid yaitu Cara Menambah fitur di website, cara Upload photo dan kegiatan Masjid di Website, Cara upload dokumen keuangan di Website.

5. Kesimpulan

Pembuatan laporan keuangan dan website Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan memberikan sumbangsi yang baik dalam peningkatan kemampuan pengurus Masjid dalam pengelolaan laporan keuangan secara efektif dalam rangka melakukan transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat secara luas. Selain itu keberadaan website Masjid juga menjadikan Masjid menuju *smart mosque* untuk mendukung keberlangsungan dakwah dari Masjid.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis yang ingin mengucapkan terima kasih kepada RisetMu, LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar atas bantuan dalam memberikan dana pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih kepada Pengurus Masjid dan Remaja Masjid dalam keaktifan dalam mengikuti pendampingan dan Pelatihan penyusunan laporan keuangan, serta kepada bapak ibu tim pemateri dalam pembuatan website serta materi keuangan Masjid.

7. Referensi

- [1] [1] Kemenag (2018) Data Masjid dan Mushalla Tersedia di Aplikasi Simas. <https://kemenag.go.id/read/data-Masjid-dan-mushalla-tersedia-di-aplikasi-simas-ppdpr>. Diakses pada November 2021
- [2] [2] Novryaldy, Alldy & Tedy Setiadi (2018) Perancangan Sistem Informasi Profil Masjid Berbasis Website. Jurnal Imiah Teknologi Informasi Terapan Vol 4 No.3
- [3] [3] Akhmad, Zaenul dkk (2020) Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma Vol 19 No 1
- [4] [4] Hidayatullah, Arif dkk (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Volume 6 No 1
- [5] [5] Fahmi, A, R (2017). Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta. Al Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.3 No.1 Hal.69-86
- [6] [6] Haryanti, S & M. Elfan Kaubab. (2019). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Wonosobo (Studi Empiris pada Masjid yang Terdaftar di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019). Journal of Economic Business and Engoneering Vol 1 No Hal 140-149
- [7] [7] Suprianto, Edy (2018). Analisis Transparansi & Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Semarang. EL-Muhasaba. Vol 9 No 2
- [8] [8] Ahyaruddin, M dkk (2017) Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Pekanbaru. Jurnal Pengabdian untukmu Negeri Vol 1 No 1

- [9] [9] Saifuddin, Akhreza & Wahidahwati (2020) Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK No 45 Tentang Pelaporan Organisasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 9 Nomor 11
- [10] [10] Ahmad dkk (2020), Development of Framework for Good Governance Index for Mosques in Kedah. *Journal of Critical Review* Vol.7 Issues 19
- [11] [11] Opti, S & Farina (2020). Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Universitas Pendidikan Ganesha Vol.11 No.1
- [12] [12] Gunadi dkk (2020). Penerapan Prinsip Habluminallah dan Habluminannas sebagai konsep pengendalian internal pada pengelolaan keuangan Masjid. *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Universitas Pendidikan Ganesha Vol.11 No.1
- [13] [13] Suarni, A & Andayaningsi, S (2018). Manajemen Keuangan Masjid Se Sulawesi Selatan di Industri 4.0 La Maysir, Vol.5 No.2
- [14] [14] Maulia, R, D & Baehaqi (2021). Studi Literature Riset Akuntansi dan keuangan Masjid. *Jurnal Akuntansi dan Governance* Vol.1. No. 2
- [15] [15] Suprianto, Edy & Dedi Rusdi (2021). Penerapan E-Reporting sebagai Upaya Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Masjid Baiturahman Semarang. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAMSI)*. Vol 1 No 2